

PENYULUHAN PENANGGULANGAN COVID DAN VAKSINASI PADA ANAK

**Ahmad Shulhany¹, Nina Khoirunisa², Tasya Nur Septi²,
Arum Febri Nur Hemiyani², Muhammad Rafi², Ali Akbar²,
Neisya Linggadhellya Dyva², Nida Amalia², Fajri Ikhsan², Ceri Ahendyarti²**

¹Jurusan Permesinan Kapal, Politeknik Pelayaran Banten

²Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*E-mail: ahmad.shulhany@gmail.com

Submitted: 25-08-2023

Revised: 05-09-2023

Accepted: 27-09-2023

Abstrak: Artikel ini membahas kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Paninggilan Utara, Kota Tangerang, dengan fokus pada penanggulangan COVID-19 dan promosi vaksinasi anak. Penyuluhan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan COVID-19 dan pentingnya vaksinasi pada anak. Metode penyuluhan mencakup penyuluhan berupa penyampaian informasi secara interaktif, melibatkan pihak ahli kesehatan, dan memanfaatkan media komunikasi yang relevan dengan masyarakat desa. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan COVID-19 dan manfaat vaksinasi anak. Artikel ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi selama penyuluhan, seperti kepercayaan masyarakat terhadap vaksin dan upaya penanggulangan rumor yang mungkin muncul. Oleh karena itu, artikel ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut dalam implementasi kegiatan penyuluhan serupa di tingkat desa, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penanganan pandemi dan peningkatan tingkat vaksinasi pada anak.

Kata Kunci: Penyuluhan; Covid; vaksinasi.

Abstract: *This article discusses outreach activities in Paninggilan Utara Village, Tangerang City, focusing on overcoming COVID-19 and promoting child vaccination. The outreach was carried out to increase public understanding about steps to prevent COVID-19 and the importance of vaccinating children. Counseling methods include outreach by delivering information interactively, involving health experts, and utilizing communication media relevant to village communities. The results of this activity show an increase in public awareness regarding the COVID-19 health protocol and the benefits of child vaccination. This article also highlights the challenges faced during education, such as public trust in vaccines and efforts to overcome rumors that may arise. Therefore, this article recommends further improvements in implementing similar outreach activities at the village level, hoping to positively contribute to handling the pandemic and increasing vaccination rates in children.*

Keywords: Counselling; Covid; vaccination.

Available online at: <http://dx.doi.org/10.36055/cecd.v2i2.22585>

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah mengubah lanskap kesehatan global secara signifikan. Tidak hanya memengaruhi pusat-pusat perkotaan, tetapi dampaknya juga sangat dirasakan di wilayah pedesaan, mencakup beberapa daerah yang sangat sulit untuk diakses. Salah satu contoh nyata dari upaya melawan pandemi ini terjadi di Desa Paninggilan Utara, Kota Tangerang, di mana upaya penyuluhan penanggulangan COVID-19 dan vaksinasi pada anak menjadi fokus



utama. Desa ini, seperti banyak desa lainnya, menghadapi dinamika sosial, ekonomi, dan kesehatan yang unik, menuntut pendekatan khusus dan terpadu untuk memastikan pemahaman yang holistik tentang dampak pandemi ini pada anak-anak [1-3].

Dalam konteks ini, penting untuk mengakui bahwa pandemi COVID-19 bukan hanya masalah kesehatan, melainkan juga ujian sosial dan edukasi [4-5]. Desa Paninggilan Utara sebagai subjek penelitian mencerminkan realitas masyarakat pedesaan yang seringkali mengalami keterbatasan akses informasi dan memiliki kekhawatiran khusus terkait kesehatan. Oleh karena itu, penyuluhan di tingkat desa menjadi sangat relevan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan COVID-19 dan pentingnya vaksinasi anak.

Pentingnya vaksinasi anak tidak hanya untuk melindungi individu, tetapi juga untuk menciptakan kekebalan kelompok yang dapat mengurangi penyebaran virus di masyarakat [6-7]. Namun, di tengah informasi yang bervariasi dan terkadang bertentangan, masyarakat Desa Paninggilan Utara mungkin menghadapi tantangan dalam mengambil keputusan terinformasi tentang vaksinasi anak. Oleh karena itu, penyuluhan tidak hanya tentang menyebarkan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan dan pemahaman yang kuat tentang pentingnya vaksinasi sebagai langkah nyata dalam melawan pandemi ini.

Konteks khusus masyarakat pedesaan menyoroti perlunya penyesuaian strategi penyuluhan. Pada tingkat desa, faktor sosial dan budaya memiliki peran yang kuat dalam membentuk persepsi dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan. Oleh karena itu, artikel ini akan menjelajahi bagaimana pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat menjadi kunci dalam merancang dan melaksanakan program penyuluhan yang efektif di Desa Paninggilan Utara. Penekanan pada aspek budaya lokal dan pengakarannya dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat menjadi landasan penting dalam membentuk kesadaran dan sikap yang positif terhadap upaya penanggulangan Covid-19 dan vaksinasi anak [8-9].

Dalam perjalanan ini, kita juga akan mengevaluasi dampak dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di Desa Paninggilan Utara melalui observasi dan wawancara langsung. Dengan demikian, artikel ini fokus pada upaya pengumpulan informasi berita mengenai penyebaran Covid-19 dan vaksinasi pada anak. Informasi yang terkumpul akan diakurasi dan pilah agar informasi yang sampai di masyarakat hanya informasi yang benar.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan. Penyuluhan memiliki tiga tahap, yaitu pemberian informasi, penjelasan teknis, dan langkah persuasif. Tahap pemberian informasi dilakukan dengan pengumpulan

informasi serta akurasi mengenai validitas informasi tersebut, agar informasi yang diterima oleh masyarakat merupakan informasi yang benar dan sesuai dengan kebijakan pemerintah. Tahap penjelasan teknis bertujuan agar masyarakat dapat melakukan suatu prosedur kesehatan secara sistematis dan tidak membahayakan serta tentunya dapat mencegah penyebaran Covid-19 yang lebih luas. Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berasal dari artikel ilmiah yang saintifik, berita kesehatan, kebijakan pemerintah, dan informasi lainnya dari tenaga kesehatan.

Penyuluhan yang dilakukan di Desa Paninggilan Utara dilakukan secara daring, dengan dua kegiatan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dalam rangkaian kegiatan KKM Untirta Tahun 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli – 19 Agustus 2021. Kegiatan pertama berbentuk diskusi interaktif pada 29 Juli 2021, dan kegiatan kedua dengan membuat video singkat di Youtube. Kegiatan pertama, dilakukan dengan menyisipkan informasi mengenai penanggulangan Covid-19 dan vaksinasi pada anak dalam sosialisasi pada masyarakat melalui Zoom, artikel pengabdian masyarakat yang memuat kegiatan pertama dapat dilihat pada artikel [10]. Kegiatan kedua dilakukan dengan membuat video animasi Youtube mengenai penanggulangan Covid-19 dan vaksinasi pada anak dengan bahasa yang santai sehingga dapat dimengerti oleh anak-anak hingga dewasa.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan informasi yang berhasil dikumpulkan oleh tim pengabdian masyarakat, langkah konkret diambil dengan merancang dua video pendek yang bertujuan menyebarkan informasi valid mengenai penanganan COVID-19 pada anak dan pentingnya vaksinasi. Dua video tersebut akan diunggah di platform YouTube untuk memudahkan aksesibilitas dan kemudian dibagi melalui grup-grup WhatsApp di kalangan masyarakat. Tujuan utama dari video pertama adalah memberikan panduan praktis tentang cara penanganan COVID-19 pada anak, bertujuan untuk mencegah penyebaran virus tersebut dan mengurangi risiko penularan di lingkungan masyarakat. Video ini dirancang dengan fokus pada informasi yang jelas dan mudah dipahami, memberikan solusi sederhana yang dapat diimplementasikan oleh orang tua dan pengasuh.

Video kedua difokuskan pada pentingnya vaksinasi pada anak sebagai langkah preventif yang efektif. Informasi dalam video ini mencakup manfaat vaksinasi, proses pemberian vaksin, dan keamanan vaksin untuk anak-anak. Dengan memberikan informasi yang akurat dan terpercaya, video ini bertujuan untuk mengatasi kekhawatiran dan ketidakpastian yang mungkin muncul di kalangan masyarakat terkait vaksinasi anak. Adanya dua video yang saling melengkapi ini diharapkan dapat mencakup aspek penanganan COVID-19 secara umum dan khususnya vaksinasi anak, sehingga masyarakat dapat lebih teredukasi dan proaktif

dalam melindungi kesehatan anak-anak mereka.

Setelah dua video tersebut selesai diunggah di YouTube, tim pengabdian masyarakat memastikan bahwa video pertama dapat diakses melalui tautan <https://www.youtube.com/watch?v=Q72U8Slrquc>, sedangkan video kedua dapat ditemukan di <https://www.youtube.com/watch?v=kM2qFMwX8AE>. Penggunaan platform YouTube memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan dapat diakses oleh banyak orang. Sementara itu, distribusi melalui grup-grup WhatsApp di tingkat masyarakat diharapkan dapat mencapai target audiens yang lebih spesifik dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara pengguna dan penyaji informasi. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya penanganan COVID-19 pada anak dan keamanan vaksinasi sebagai langkah preventif yang krusial dalam melawan pandemi ini.



Gambar 1. Video cara penanganan Covid-19 pada anak.



Gambar 2. Video sosialisasi vaksinasi untuk anak.

Kesimpulan

Dalam konteks penanggulangan COVID-19 dan peningkatan vaksinasi pada anak di Desa Paninggilan Utara, upaya penyuluhan telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Hasilnya menunjukkan bahwa penyuluhan yang berfokus pada konteks sosial dan budaya

desa, serta melibatkan pihak berkompeten dan sumber daya lokal, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap upaya penanggulangan pandemi dan vaksinasi anak. Penyuluhan sebagai upaya penanggulangan dan peningkatan vaksinasi pada anak dalam bentuk diskusi melalui Zoom dan video Youtube diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 dan vaksinasi pada anak. Peningkatan kesadaran yang dicapai melalui penyuluhan ini didukung oleh pemerintah desa, lembaga kesehatan, dan masyarakat.

Referensi

- [1] I. Ibrahim, K. Kamaluddin, M. Mintasrihardi, A. M. Junaidi, & A. Gani, "Bencana virus corona melalui sosialisasi pada anak usia dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat", *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 3, no. 2, pp. 191-195, 2021.
- [2] M. K. Sari, "Sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 80-83, 2020.
- [3] Y. E. Nopiyanto, S. Raibowo, A. Prabowo, D. P. Saputro, & F. Dongoran, "Sosialisasi hidup bersih dan sehat kepada anak-anak di kelurahan mangunharjo pada masa pandemi covid-19", *Jurpikat (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 34-43, 2021.
- [4] R. H. S. Aji, "Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 5, pp. 395-402, 2020.
- [5] M. Tapung, M. Regus, M. Payong, & S. T. Rahmat, "Bantuan sosial dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat pesisir yang terdampak sosial-ekonomi selama patogenesis Covid-19 di Manggarai", *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 12-26, 2020.
- [6] M. La'a, & E. Winarti, "Peran orang tua terhadap keberhasilan program vaksinasi anak; Literature review", *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 4, no. 3, pp. 1970-1977, 2023.
- [7] P. Wulandini, S. Sukarni, & Y. Ahadiyah, "Pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 12-17 tahun", *Menara Medika*, vol. 5, no. 2, pp. 177-187, 2023.
- [8] P. Ningrum, H. Mubarak, T. W. Sari, & H. Husnah, "Sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan masker dimasa pandemi guna mencegah penyebaran virus Covid-19", *Jurnal Abdidas*, vol. 1, no. 5, pp. 430-435, 2020.
- [9] S. Arafat, A. S. Rawe, & A. N. Abdullah, "Pengabdian masyarakat gerakan bakti sosial penyemprotan disinfektan dan berbagi paket santunan peduli Covid-19 di Pondok Pasentran Bukit Tengkorak Ndao Kabupaten Ende Flores", *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 4, no. 3, pp. 638-644, 2021.
- [10] A. Shulhany, N. L. Dyva, N. Amalia, N. Khoirunisa, T. N. Septi, A. F. N. Hemiyani, M. Rafi, A. Akbar, F. Ikhsan, A. Agusutrisno, & C. Ahendyarti, "Sosialisasi hunian sehat pada masa pandemi Covid-19", *Civil Engineering for Community Development (CECD)*, vol. 2, no. 1, pp. 61-66, 2023.